



PENGARUH SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI TERHADAP KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Nur Afiqah Nabila

nurafiqahnabila08@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : nurafiqahnabila08@gmail.com

Abstract *This research aims to analyze the influence of integrated systems on communication within the company. Using qualitative descriptive methods, this research investigates how the implementation of an integrated system can increase the effectiveness of both internal and external communication, as well as identifying the impact of its implementation on communication within the company, including the effectiveness of internal communication, business process efficiency, and its effect on employee productivity. The research results show that an integrated system not only facilitates the flow of information, but also strengthens relationships between departments and with parties outside the company. In this modern era, with the rapid development of information technology, information systems have become an integral part of almost all aspects of life, including the business world. Companies around the world are increasingly relying on information technology to manage their operations, make better decisions, and remain competitive in an ever-changing business environment. Therefore, it is important to understand and analyze the impact of information systems on a company's operational efficiency. Integrated systems are now a crucial element in modern business processes.*

Keywords: *Integrated Systems, Information Systems, Corporate Communications, Efficiency*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem terintegrasi terhadap komunikasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menyelidiki bagaimana penerapan sistem terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi baik internal maupun eksternal, serta mengidentifikasi dampak penerapannya terhadap komunikasi dalam perusahaan, termasuk efektivitas komunikasi internal, efisiensi proses bisnis, dan pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem terintegrasi tidak hanya mempermudah aliran informasi, tetapi juga memperkuat hubungan antar departemen serta dengan pihak luar perusahaan. Di era modern ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem informasi telah menjadi bagian integral dari hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Perusahaan di seluruh dunia semakin mengandalkan teknologi informasi untuk mengelola operasi mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menganalisis dampak sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. Sistem terintegrasi kini menjadi elemen krusial dalam proses bisnis yang modern.

Kata Kunci : Sistem Terintegrasi, Sistem Informasi, Komunikasi Perusahaan, Efisiensi

Pendahuluan

Dalam era modern yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat, sistem informasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin bergantung pada teknologi informasi untuk mengelola operasional mereka, mengambil keputusan yang lebih baik, dan tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan menjadi semakin penting untuk dipahami dan dianalisis. Kemajuan teknologi informasi telah

mengubah cara perusahaan menjalankan operasinya. Dengan adopsi perangkat lunak bisnis, sistem manajemen database, perangkat keras yang canggih, serta aplikasi berbasis web, perusahaan memiliki akses lebih cepat dan mudah terhadap data dan informasi yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka. Penggunaan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi banyak tugas rutin, seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Hal ini telah membawa dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan.

Sistem terintegrasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang disatukan dalam sebuah platform atau sistem untuk mencapai efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi. Sistem ini memungkinkan berbagai departemen atau unit dalam sebuah organisasi saling berbagi informasi secara real-time melalui satu platform yang sama. Contoh sistem terintegrasi yang sering digunakan dalam perusahaan adalah Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Relationship Management (CRM), dan Supply Chain Management (SCM). Sistem terintegrasi memberikan keuntungan signifikan, seperti meningkatkan efisiensi, mengurangi duplikasi data, memudahkan akses informasi, serta meningkatkan produktivitas. Dengan sistem yang terhubung, setiap bagian dalam perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat karena data yang mereka gunakan bersumber dari satu platform yang sama dan selalu diperbarui secara real-time.

Komunikasi perusahaan adalah proses pertukaran informasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi, baik itu internal (antara karyawan, departemen, dan manajemen) maupun eksternal (antara perusahaan dan pihak luar seperti pelanggan, pemasok, dan regulator). Komunikasi yang efektif menjadi faktor kunci dalam keberhasilan operasional perusahaan, terutama dalam hal kolaborasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan.

Dengan diterapkannya sistem terintegrasi, perusahaan dapat mengatasi banyak hambatan dalam komunikasi, seperti keterlambatan informasi, ketidakakuratan data, dan isolasi antar departemen. Sistem terintegrasi memungkinkan seluruh departemen memiliki akses ke data yang sama, sehingga meningkatkan kolaborasi antar tim dan efisiensi dalam penyampaian informasi. Dalam konteks komunikasi internal, sistem ini mengurangi risiko miskomunikasi yang sering terjadi akibat perbedaan informasi yang dipegang oleh berbagai bagian perusahaan. Dalam hal komunikasi eksternal, seperti dengan pelanggan atau pemasok, sistem ini juga dapat memberikan kecepatan dan keakuratan informasi yang mendukung layanan pelanggan dan hubungan bisnis.

Hubungan antara sistem terintegrasi dan komunikasi perusahaan sangat erat, karena sistem tersebut memungkinkan terjadinya aliran informasi yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan adanya sistem integrasi, setiap bagian perusahaan dapat berkomunikasi dengan lebih baik karena adanya keterbukaan informasi dan visibilitas terhadap data operasional yang sama. Hal ini dapat meningkatkan koordinasi antar tim, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, serta mendorong kolaborasi yang lebih erat dalam organisasi.

Efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai daya saing yang berkelanjutan

di pasar global yang sangat kompetitif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas. Namun, penggunaan sistem informasi tidak datang tanpa tantangan. Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti keamanan informasi, integrasi sistem, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Dalam konteks ini, jurnal ini akan menjelajahi secara mendalam pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. Kami akan menganalisis manfaat yang diperoleh oleh perusahaan yang telah mengadopsi teknologi informasi dalam operasional mereka dan juga akan mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi. Selain itu, kami akan membahas strategi dan solusi yang dapat membantu perusahaan memaksimalkan manfaat dari penggunaan sistem informasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran sistem informasi dalam efisiensi operasional perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola teknologi informasi mereka dan memanfaatkannya secara maksimal. Selain itu, pemangku kepentingan, termasuk pemilik perusahaan, pemimpin bisnis, dan profesional TI, akan mendapat wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan bisnis.

Strategi lain yang diperlukan untuk membentuk loyalitas pelanggan dengan mempertahankan citra perusahaan yang baik. Dalam upaya menghasilkan citra yang baik, perusahaan dituntut harus mampu mengorganisasikan dan mengelola komunikasi pemasaran yang integrasi agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. Citra merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan atau produknya. Perusahaan jasa mengalami perkembangan pesat sesuai dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, khususnya di kota pekanbaru sehingga banyak bermunculan bisnis jasa perhotelan. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana sistem terintegrasi berdampak pada komunikasi perusahaan dan bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja organisasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, khususnya terkait penerapan sistem terintegrasi dalam suatu perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap interaksi dan dinamika yang terjadi di berbagai departemen. Peneliti dengan seksama mengamati bagaimana tim dari berbagai fungsi saling berkolaborasi dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas, serta dampak yang ditimbulkan oleh sistem terintegrasi terhadap efisiensi operasional dan komunikasi di antara mereka. Catatan lapangan mencakup detail mengenai suasana kerja, respons staf terhadap penerapan sistem, serta berbagai tantangan yang muncul dalam penggunaannya. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang efek dari penerapan sistem terintegrasi, termasuk keuntungan dan kendala yang dihadapi oleh perusahaan. Observasi juga mencakup kegiatan pertemuan tim dan kolaborasi, yang

memungkinkan peneliti untuk menyaksikan secara langsung proses pengambilan keputusan dan pertukaran informasi. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem terintegrasi, serta bagaimana perusahaan dapat meningkatkan proses kerja mereka di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan gambaran fenomenologis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan yang berupaya untuk mengoptimalkan integrasi sistem dalam operasional mereka.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem terintegrasi memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Observasi yang dilakukan di berbagai departemen mengungkapkan bahwa kolaborasi antar tim meningkat, dengan komunikasi yang lebih baik dan terkoordinasi. Sistem terintegrasi memberikan akses cepat terhadap data yang diperlukan, memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dan responsif. Selain itu, terlihat peningkatan produktivitas karyawan karena mereka dapat fokus pada tugas yang memberikan nilai tambah, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk kegiatan rutin.

Hasil penelitian sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan jumlah dan mutu dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu komunikasi. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi (arti atau makna) yang ditransfer dari *sender* kepada *receiver*. Pekerjaan yang dilakukan dalam suatu tim diselesaikan secara independen, saling bergantung dan menyangkut komunikasi di antara anggota. Karena itu efektivitas komunikasi memainkan peran penting dalam menentukan apakah terdapat keuntungan atau kerugian dalam proses komunikasi. Srimiatun & Prihatinta mengatakan bahwa dengan terjalinnya komunikasi yang baik diantara sesama pegawai dan atasan dapat menyebabkan kinerja pegawai menjadi lebih baik. Komunikasi yang baik dapat menjadi sarana yang tepat dalam meningkatkan kinerja pegawai karena melalui komunikasi pegawai dapat meminta solusi atas setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Dengan demikian komunikasi menjadi penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sebagaimana telah ditargetkan sebelumnya.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi sistem terintegrasi. Keamanan informasi menjadi salah satu isu utama, di mana risiko kebocoran data dan serangan siber dapat mengancam sistem yang ada.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan budaya perusahaan muncul, di mana beberapa staf merasa tidak nyaman dengan prosedur baru yang diperkenalkan oleh sistem tersebut. Dari sisi komunikasi perusahaan, sistem terintegrasi terbukti berkontribusi positif terhadap citra perusahaan. Pengelolaan komunikasi pemasaran yang lebih terkoordinasi memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan pesan yang konsisten

kepada pelanggan, yang sangat penting dalam industri jasa.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menggaris bawahi bahwa meskipun penerapan sistem terintegrasi menawarkan banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan kolaborasi, tantangan yang muncul harus ditangani dengan serius. Keamanan informasi harus menjadi prioritas utama, perusahaan perlu menerapkan langkah-langkah perlindungan yang kuat untuk menghindari potensi risiko. Pelatihan yang memadai bagi karyawan menjadi kunci untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup, perusahaan dapat memfasilitasi transisi yang lebih lancar ke sistem baru.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses implementasi. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang manfaat sistem terintegrasi, tetapi juga membantu menciptakan rasa memiliki di kalangan staf terhadap sistem yang baru diterapkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa sistem informasi terintegrasi berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan membangun citra perusahaan yang baik. Dengan pendekatan yang tepat untuk mengatasi tantangan, perusahaan dapat memaksimalkan potensi sistem informasi dan memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif.

Informasi yang ada pada perusahaan merupakan keberhasilan dari sebuah implementasi teknologi informasi sehingga digunakan oleh pihak perusahaan untuk melayani nasabah. Dokumentasi data yang terstruktur dapat membuat proses pengembangan produk menjadi lebih baik. Penekanan konsep penyediaan data sebagai informasi dalam organisasi adalah bentuk dokumentasi tentang keterkaitan antara produk data dengan struktur dalam versi dokumen, dan hubungan antara komponen-komponen produk yang terkait. Husein & Wibowo mengatakan manajemen yang mengelola sumberdaya informasi dimana sumberdaya yang diperlukan terkumpul dan kemudian diproses menjadi informasi yang berguna, kemudian memastikan bahwa orang yang berkompeten dalam organisasi yang menerima informasi tersebut dan dapat memanfaatkannya. Jika informasi tersebut sudah tidak lagi bermanfaat, manajer membuang informasi tersebut dan menggantikannya dengan informasi yang baru dan akurat.

Seluruh aktifitas tersebut mulai dari memperoleh informasi (data), menggunakannya seefektif mungkin dan membuangnya pada saat yang tepat disebut manajemen informasi. Sedangkan MacLeod & Schell mengatakan bahwa manajemen informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan berfungsi dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi dan dapat membantu manajer dalam menganalisis masalah. Penelitian ini akan mengamati tentang ketersediaan teknologi informasi yang dilihat dari indikator: data pada sistem komputerisasi perbankan memiliki struktur dan *master files*, transaksi data telah

terintegrasi, maintenance (perubahan dan perbaikan) data mudah dilakukan, dan terakhir *report* dan tabel data telah tersedia sesuai dengan kebutuhan.

Sistem Informasi Manajemen dalam perusahaan memiliki peran dan manfaat yang signifikan antara fasilitas pengolahan data dengan pegawai sebagai user, dimana keterkaitan antara satu unit dengan unit lainnya akan saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, umpan balik data, serta pendistribusian data terhadap internal dan eksternal perusahaan. Proses peningkatan kinerja pegawai dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengolah data-data yang berupa informasi demi tercapainya tujuan perusahaan. Dimana sistem informasi akan sangat dibutuhkan sebagai sarana perusahaan dalam menyampaikan keputusan yang telah diambil dari data-data yang diproses.

Selain pegawai, perusahaan juga harus menyadari bahwa informasi adalah kebutuhan mendasar dan merupakan sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, dengan adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan dalam memperoleh informasi serta mempercepat perusahaan dalam menyebarkan informasi agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tak terduga akibat keterlambatan informasi

Sistem informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam operasi bisnis modern, terutama dalam era digital yang semakin berkembang. Sistem informasi memainkan peran penting dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Selain itu, sistem informasi juga dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam perusahaan. Penerapan sistem informasi yang baik dapat membantu karyawan bekerja lebih efisien dan produktif, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, kegagalan dalam menerapkan sistem informasi yang tepat dapat menghambat kinerja karyawan dan bahkan mengurangi produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh Sistem Informasi terhadap Efisiensi Komunikasi Perusahaan

a. Otomatisasi Proses Bisnis

Sistem informasi memungkinkan otomatisasi berbagai tugas rutin dan berulang, seperti pemrosesan transaksi, pengawasan inventaris, dan pelacakan pesanan. Dengan mengurangi keterlibatan manusia, otomatisasi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan yang mungkin terjadi akibat faktor manusia.

b. Integrasi Data

Sistem informasi mengintegrasikan data dari berbagai departemen, yang memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan tanggung jawab dan efisiensi di seluruh organisasi.

c. Peningkatan Komunikasi

Dengan adanya sistem informasi, komunikasi antara departemen dan karyawan menjadi lebih baik. Sistem ini mendukung kolaborasi yang lebih efektif dan mempercepat aliran informasi yang diperlukan untuk menangani berbagai masalah operasional.

d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Data yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dianalisis dengan lebih mendalam, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Ini berdampak pada pengembangan strategi yang lebih akurat dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

e. Peningkatan Layanan Pelanggan

Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan layanan pelanggan melalui pemantauan pesanan, pelacakan pengiriman, dan memberikan respons yang lebih cepat terhadap pertanyaan atau masalah pelanggan.

f. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

Sistem informasi berperan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, mencakup inventaris, tenaga kerja, dan keuangan. Ini membantu perusahaan dalam menghindari pemborosan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem terintegrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi perusahaan. Sistem terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dalam pertukaran informasi antara berbagai departemen dan unit bisnis, serta memperbaiki kualitas komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Dengan adanya sistem terintegrasi, informasi dapat diakses secara real-time, akurat, dan transparan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, penerapan sistem ini juga membantu mengurangi miskomunikasi, mempercepat penyelesaian tugas, serta meningkatkan kolaborasi antar tim di dalam perusahaan. Sistem terintegrasi memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dengan menyediakan satu platform untuk berbagai departemen, sehingga meminimalkan kesalahan akibat isolasi informasi dan memberikan keterbukaan dalam akses data. Dalam hal komunikasi eksternal, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk merespons kebutuhan pelanggan dan mitra bisnis dengan lebih cepat, karena informasi yang relevan dapat diakses tanpa penundaan. Sistem informasi terintegrasi memiliki peranan krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan komunikasi dalam perusahaan. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, dengan pendekatan yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih efektif. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan mengenai bagaimana teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan daya saing dalam pasar global. Perusahaan yang mampu mengatasi tantangan ini dengan baik akan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- S.Kom, Agung wijoyo; Ichsani, Dina; Chotimah, Ismi Nur; Affia, Nasywa Pratama; dan Anggana, Nizam 2023 Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan *Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan* ISSN 3024-8256, vol. 1 No 2, Hal. 4-7
- Siahay, Adolf Z. D, 2024 Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terpengaruh terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* ISSN 2655-6022, Vol. 7 No. 2, Hal 3-4
- Tarigan, Zeplin Jiwa Husada 2019 Ketersediaan sistem informasi terintegrasi terhadap kepuasan pengguna *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13, No.2, Hal 2-5
- Zurman, Z., & Jenita, J. (2024). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* ISSN 3926–3933, Vol. 7 No. 2, Hal 3-6
- Siregas, Lartastati & Firdaus, Rayyan 2024 Meningkatkan kinerja organisasi perusahaan melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi *Jurnal Intelek Insan Cendikia* ISSN : 3047-7824, Vol. 1 No. 4, Hal 2-4
- Dewi, Sulastri; Hermanto, & Warlina, Lina 2022 Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen (SIM), komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dan dinas sosial kota Bima *JURNAL ILMIAH REFLEKSI : Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Bisnis* ISSN 2615-3009, Vol. 5, No. 2, Hal : 2-5